BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang penelitiannya dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[1] Penelitian kualitatif ini ialah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk lapangan penelitian. Penelitian ini berusaha memuat gambaran fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Data yang didapat bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang berlangsung dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku,

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 20.

persepsi, motivasi, tindakan, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara mendalam dan menyeluruh.[2]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru tilawah dan 4 orang siswa (1 laki-laki dan 3 perempuan) yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

1) Data tentang pelaksanaaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan SelatanYang meliputi:

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

[2]Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

c) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang menunjang dan yang menghambat pembelajaran tilawah Alquran pada siswa SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

a) Guru

b) Siswa

c) Minat dan Bakat

d) Waktu

e) Lingkungan

f) Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data-data pokok yang meliputi:

1) Sejarah singkat SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

2) Struktur Organisasi SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

3) Visi dan Misi SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

4) Keadaan siswa, guru, staf tata usaha serta sarana dan prasarana SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu satu orang guru serta empat siswa penyandang tunanetra yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tata usaha di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Dokumenter, yaitu semua arsip atau catatan milik sekolah yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara langsung dari fenomena-fenomena yang diselidiki.[3] Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang digali guna mendapat data yang lebih konkrit.

Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Dalam observasi ini penulis akan menggali data tentang:

a. Pelaksanaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan mencatat jawabannya.[4]

---

[3]*Ibid*,. h. 168.

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data dari guru tilawah, pengelola sekolah dan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran tilawah Alquran tentang pembelajaran dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tilawah Alquran di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan erat dengan penelitian ini.[5] Dengan teknik dokumen ini dihimpunkanlah data-data sebagai berikut:

a. Data tentang sejarah berdirinya SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
b. Stuktur organisasi sekolah SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
c. Visi dan Misi SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.
d. Keadaan sekolah, dewan guru, Karyawan (staf) Tata Usaha dan siswa di SLB Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

---

[4]*Ibid.,* h. 173.

[5]*Ibid.,* h. 183.

Tabel II Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data yang berhubungan dengan pembelajaran tilawah Alquran pada anak tunanerta, yang meliputi: 1) Perencanaan Pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran 3) Evaluasi pembelajaran b. Data-data yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tilawah Alquran pada anak tunanerta di SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan meliputi: 1) Faktor Guru 2) Faktor Siswa 3) Faktor Waktu 4) Faktor Lingkungan 5) Faktor Sarana Prasarana	Guru Guru dan siswa tunanerta	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan b. Struktur Organisasi SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan c. Visi dan Misi SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan d. Keadaan Guru, Siswa, Staf Tata Usaha serta Sarana dan Prasarana SLB A Negeri 3 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan	Kepala sekolah, guru dan staf tata usaha	Obsevasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik melalui teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang ditemukan. Data yang berhasil dikumpulkan dilapangan selanjutnya diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing, yaitu kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mencek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh.
2. Klasifikasi, yaitu tahap ini merupakan kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
3. Interpretasi Data, Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, setelah data terkumpul selanjutnya melakukan reduksi data yaitu penggolongan, mengarahkan memilah dan membuang data yang tidak perlu dan pengorganisasian data terpilah-pilah. *Kedua*, data yang telah direduksi akan dikumpulkan dalam bentuk narasi atau

display data. *Ketiga,* penarikan kesimpulan data dengan teknik induktif, yakni menyimpulkan secara umum berdasarkan data-data khusus yang ada dilapangan.[6]

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desein proposal
   d. Mengajukan desein proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2
   c. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
   d. Menyampaikan alat-alat atau instrumen, mengumpulkan data berupa pedoman wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.

---

[6]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: P. Bumi Aksara, 2011), h. 183.

b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.

c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.

c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqosah skripsi untuk di uji dan dipertanggungjawabkan di depan sidang tim penguji skripsi.